

ABSTRAK

Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung merupakan rumah sakit tipe B yang melayani selain umum, juga melayani rehabilitasi kejiwaan, rumah sakit ini berdiri sejak 1 Maret 1990. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, rumah sakit memerlukan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan dan aset di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung yang dalam pelaksanaannya masih manual untuk persediaan dan untuk aset menggunakan aplikasi BPKD. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan, analisis dokumen, dan wawancara. Dari penelitian ini penulis mendapatkan siklus akuntansi persediaan dan aset di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan teori, walaupun demikian, masih ada beberapa hal yang dapat di perbaiki seperti dalam pendataan barang yang dapat menggunakan sistem elektronik dan server terpusat sehingga informasi menjadi lebih akurat dan akses data dapat dilakukan dengan cepat. Baik siklus persediaan dan siklus aset di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung secara umum memiliki proses dan prosedur yang sama, perbedaan terdapat pada nilai dan kegunaan barang.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Persediaan, Siklus Aset, Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

Abstract

Lampung Provincial Mental Hospital is a type B hospital that serves other than the public, also serves psychiatric rehabilitation, this hospital was established on 1 March 1990. In carrying out its business activities, the hospital requires an accounting information system that is used to provide information for decision making. The purpose of this study was to determine and analyze the inventory and asset accounting information system at the Lampung Provincial Mental Hospital, which in its implementation is still done manually for inventory and for assets using the BPKD application. The research methods used by the author are library research, document analysis, and interviews. From this study, the authors found that the inventory and asset accounting cycles at the Lampung Provincial Mental Hospital have been carried out properly and in accordance with the theory, however, there are still some things that can be improved, such as data collection of goods that can use electronic systems and centralized servers so that information becomes more accurate and data access can be done quickly. Both the inventory cycle and the asset cycle at the Lampung Provincial Mental Hospital generally have the same processes and procedures, the difference is in the value and usefulness of the goods.

Keywords: Accounting information system, inventory cycle, asset accounting cycle, Lampung Provincial Mental Hospital.